**BAB V
PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Bedasarkan hasil serta pembahasan terhadap evaluasi regresi linear berganda yang dimana PAD yang merupakan variabel terikat dan keempat variabel bebas yakni PDRB, jumlah hotel, jumlah penduduk dan tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta maka dapat ambil kesimpulan sebagaimana dapat dilihat dibawah ini:

1. Hubungan yang dimiliki PDRB ialah positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Peningkatan PDRB akan meningkatkan modal yang dapat digunakan dalam produksi barang dan jasa yang akan meningkatkan pendapatan asli daerah.
2. Hubungan yang dimiliki jumlah hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Jumlah hotel yang akan meningkatkan pajak ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah dikarenakan sumber penerimaan pendapatan asdli daerah dapat dipengaruhi oleh sumber lain seperti hasil pajak restoran, pajak hiburan, pajak retribusi, dan pajak pengelolaan tanah dan bangunan dan pungutan lain yang dapat mempengaruhi pendapatan asli daerah.
3. Hubungan yang dimiliki jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Pertumbuhan penduduk yang pesat dapat menghantarkan dan mendorong persebaran tenaga kerja, banyaknya konsumen, yang kemudian dapat meningkatkan pendapatan pada wilayah tersebut, yang akan berpengaruh dalam peningkatan pendapatan asli daerah.
4. Hubungan yang dimiliki TPAK dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Fluktuasi tingkat partisipasi angkatan kerja tidak berpengaruh dalam pertumbuhan pendpatan asli daerah dikarenakan sumber penerimaan pendapatan asli daerah lebih dipengaruhi faktor lain yang dominan seperti pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lain-lain yang sah.
5. **Saran**

bedasarkan apa yang telah peneliti paparakan terkait pembahasan, maka peneliti dapat memberikan kesimpualan yang digunakan untuk penelitian kedepannya dan untuk pemerintahan ialah sebagai berikut:

1. Pemerintah pusat maupun daerah harus bekerjasama dalam membuat program yang bertujuan untuk pembangunan ekonomi daerah, pemabngunan ekonomi ini betujuan untuk dapat menjadikan Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi daerah dengan kemandirian yang tinggi, dengan membuat program pembangunan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di Daerah Istimewa Yogykarta seperti pengoptimlan PDRB, jumlah hotel, jumlah penduduk dan TPAK
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terhadap teori-teori yang ada dari berbagai sumber dan refrensi lain. Peneliti diharapkan untuk mencari variabel lain yang termasuk dalam kebutuhan dasar yang mempengaruhi pendapatan asli daerah. Hal ini diharapkan dapat menambah refrensi bagi instansi pemerintahan maupun Masyarakat luas.